

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL



Disusun Oleh:
YOGA NURHIDAYAT PRABAWA
NIM.12103241022

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY.

Nama : Yoga Nurhidayat Prabawa

NIM : 12103241022

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Sri Suharyatri, S. Pd

Yoga Nurhidayat Prabawa

NIP. 19611030 198503 2 003

NIM. 12103241022

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Elli Nuraini, S.Pd

Aini Mahabbati, M.A.

NIP. 19720906 200501 2 006

NIP. 19810309 200604 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd

NIP. 19690630 199203 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2015/ 2016 yang berlokasi di SLB N 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesainya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung.
6. Ibu Sri Suharyatri, M. Pd. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisi Situasi	1
B. Permasalahan	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISI DATA	9
A. Perisapan	9
B. Pelaksanaan	15
C. Analisi Data	18
BAB III. PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTKA	22
LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL
- Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Laporan Mingguan
- Lampiran 5. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

DI SLB Negeri 2 Bantul

Disusun Oleh:
Yoga Nurhidayat Prabawa
Email : yoganurhidayatprabawa@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Pramuka dan hari Kemerdekaan, pelatihan keterampilan pembuatan gantungan kunci, pendampingan ekstra-kurikuler, pepisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Berdasarkan program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bantul*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan non-pendidikan, dimana jurusan kependidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam matakuliah, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu program dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB N 2 Bantul merupakan Sekolah Luar Biasa Negeri yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1980. Pelayanan pendidikan SLB N 2 Bantul yaitu untuk tunarungu dan tunagrahita, akan tetapi dalam prakteknya tetap menerima anak berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan lain. Sekolah ini telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan

yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu: TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul memnuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa-siswi yang telah lulus jenjang SMALB.

Adapun mayoritas siswa dari SLBN 2 Bantul adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autis. Jumlah keseluruhan siswa ada 91 anak, dengan rincian TKLB 22 siswa, SDLB 30 siswa, SMPLB 20 siswa, SMALB 16 siswa dan Pelatihan/Karya 16 siswa. Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan, dan kepala sekolah. Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1

10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1
26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30 – 13.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam	Pukul	TK	SD		SMP	SMA
			1-3	4-6		
1	07.30-08.00					
2	08.00-08.30					
3	08.30-09.00					
istirahat	09.00-09.30					
4	09.30-10.00					
5	10.00-10.30					
istirahat	10.30-11.00					
6	11.00-11.30					
7	11.30-12.00					
8	12.00-12.30					
9	12.30-13.00					

Setiap hari Jum'at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLBN 2 Bantul. Kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Ekstrakurikuler	Pelaksanaan
1.	BPBI	Senin, pukul 11.00-12.00 WIB (TK-3 SD) & 12.00-13.30 (4 SD-SMALB)
2.	Pramuka	Sabtu, pukul 11.00-13.00 WIB
3.	Drum Band	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
4.	Bulutangkis	Rabu, pukul 12.30-14.00 WIB
5.	Kespro	Kamis, pukul 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB laki-laki) & 12.30-13.00 (SMPLB & SMALB perempuan)
6.	Melukis	Kamis, pukul 10.00-11.00 WIB (TK-3 SDLB), 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB perempuan) & 12.30-13.30 WIB (SMP & SMALB laki-laki)
7.	Menari	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
8.	Atletik	Rabu, pukul 15.30-17.00 WIB

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan

kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLBN 2 Bantul ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Berikut ini adalah data guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2014-2015

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	28
2	Guru GTT	5
3	Karyawan PNS	3
4	Karyawan PTT	4
5	Tenaga Lepas	3
Jumlah		43

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan

melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

B. Permasalahan

1. Perilaku Siswa

Banyak siswa yang memiliki perilaku menyimpang, terutama siswa yang sedang mengalami masa pubertas. Adapun perilaku menyimpang yang ada yaitu kelainan *kleptomania* di beberapa siswa SLB N 2 Bantul, kurangnya pemahaman seks di kalangan siswa sehingga menyebabkan masalah seperti terdapat video porno di *handphone* siswa, perilaku seks bebas di beberapa siswa serta tutur kata siswa yang kurang pantas.

2. Keterampilan yang Mencakup Seluruh Siswa

Kebanyakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa dilakukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Hanya terdapat beberapa keterampilan yang dalam diakses oleh seluruh tingkatan kelas seperti melukis, sedangkan untuk keterampilan lainnya diajarkan pada tingkat kelas VI ke atas. Pada kelas pra-sekolah hingga kelas dasar belum diajarannya keterampilan seperti kelas tingkat atas.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB N 2 Bantul diperoleh dari guru dan diakses melalui perpustakaan. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan yang disebabkan siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi. Permasalahan lain yang timbul berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum 2013 di beberapa kelas yang menyebabkan perlu adanya pembaharuan pada buku belajar yang ada di perpustakaan. Belum meratanya distribusi buku pelajaran dari pemertintah ke sekolah sehingga guru maupun siswa kesulitan dalam mengakses buku. Buku yang digunakan masih menggunakan buku KTSP sehingga perlu adanya penyesuaian dalam penggunaannya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksanakan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai

dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

Informasi umum

Nama : Muhammad Iqbal Herawan
Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 22 Oktober 2007
Kelas : SDLB I B
Nama Ayah : Wukeratono
Nama Ibu : -
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Gedongkiwo MJI/1160 RT 02/RW 12, Mantrijeron,
Yogyakarta

1. Asesmen Awal

a. Akademik

1) Bahasa

Saat guru memberikan instruksi untuk menulis tulisan yang ada di papan tulis. Subyek tidak mau untuk menulis, tetapi justru menggambar baik di bukunya ataupun maju ke depan untuk menulis di papan tulis. Akan tetapi, pada beberapa pertemuan ia menulis satu atau dua kata di sela-sela gambarnya dari kata yang ada di papan tulis yang ditulis oleh guru. Selain itu pada suatu pertemuan subyek mau mau menulis di papan tulis dengan media kartu gambar yang disertai dengan kata, peristiwa itu diakui guru baru sekali itu terjadi selama subyek menjadi siswa di SLBN 2 Bantul.

Pada aspek membaca, subyek sama sekali belum dapat membaca. Ia sering memalingkan muka apabila guru meminta subyek untuk membaca suatu kata yang ada di papan tulis dan justru menggumam sendirian sambil menggambar di buku tulisnya ataupun tidur di lantai.

2) Matematika

Subyek belum dapat menulis angka, mengidentifikasi besar kecil, berhitung dari 1-10 ataupun melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan. Operasi penjumlahan dan pengurangan dengan benda

kongkritpun anak tidak tertarik untuk mengetahui/mau belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru, subyek cenderung tidak fokus pada semua mata pembelajaran yang diajarkan di sekolah, sehingga banyak materi-materi pelajaran yang tidak diketahui.

b. Pra-Akademik

1) Komunikasi

Subyek adalah salah satu siswa dari kelas I B SDLB 2 Bantul, dalam kelas I B tersebut merupakan kelas hasil penyaringan dari kelas TKLB yang tidak masuk ke dalam kelas I A. Oleh karena itu kemampuan-kemampuan anak pada kelas I B lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas I A. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas (Ibu Sri Suharyatri), subyek merupakan siswa tunarungu yang disertai dengan tantrum. Kemampuan komunikasi anak masih sangat rendah baik itu bahasa reseptif maupun ekspresif, ia sama sekali belum bisa mengucapkan kata selain kata /ba...ba.../. Saat diajak komunikasi oleh orang lain, subyek tidak memberikan perhatiannya kepada orang lawan bicara, dan hanya melanjutkan aktifitas yang sedang ia kerjakan ataupun berpaling dan melakukan aktifitas lain. Berdasarkan wawancara dengan guru TK yang pernah menanganinya, permasalahan yang ada pada subyek banyak disebabkan karena kurang keterampilan anak terhadap lawan bicara, dalam hal ini adalah guru. Tetapi, ia sering mengadakan komunikasi dengan kedua teman sekelasnya menggunakan bahasa isyarat sambil mengeluarkan suara tidak jelas, hal itu hanya sebatas mengungkapkan apa yang ingin dia sampaikan, dan tidak memperhatikan respon yang diberikan oleh temanya.

2) Kemampuan Kognisi

Kemampuan kognisi subyek dapat terlihat pada saat subyek menggambar dan menceritakannya. Meskipun subyek belum dapat berbicara dan menulis, tetapi ia dapat menggambar. Di dalam hasil gambarannya selalu mengandung cerita yang pernah ia temui baik saat

berangkat sekolah, maupun sudah lampau. Selain itu subyek juga menceritakan kepada observer tentang apa yang digambarnya menggunakan gerakan-gerakan tangan, misalnya: mula-mula subyek menggambar sebuah pesawat terbang yang sedang ditembaki oleh sebuah roket dari bawah yang menyebabkan pesawat menjadi hancur, kemudian ia meminta observer untuk melihat gambarannya dan ia juga menjelaskannya dengan tangannya yang mencoba meniru bentuk pesawat terbang yang ditembak oleh roket kemudian hancur.

Selain itu subyek juga sering menggunakan alat-alat pembelajaran untuk dijadikan mainan. Misalnya: pewarna pastel digunakan subyek seolah-olah menjadi daging dan di tusuk menggunakan lidi kemudian di panggang di toples lalu dikipasi menggunakan kertas, sehingga dia merasa sedang berjualan sate kemudian setelah beberapa saat tusukan-tusukan pewarna tersebut di bungkus menggunakan kertas dan diberikan observer sambil ia memeragakan memakan sate.

3) Kemampuan Emosi

Subyek belum dapat berbicara dan menulis, sehingga ia selalu memiliki hambatan dalam mengungkapkan sesuatu kepada orang lain, baik itu kepada temannya maupun kepada guru. Tidak jarang subyek tiba-tiba marah dengan menendangi dan meninju guru saat diminta untuk memperhatikan, bicara ataupun menulis. Akan tetapi setelah marah tiba-tiba tersenyum dan membersihkan pakaian guru yang kotor oleh tendangan-tendangannya.

Di sisi lain subyek cenderung tidak berani dengan teman-temannya, ketika teman-temannya mengganggu dan merusak mainannya ia tidak membalas, tetapi justru menangis dan mengadu kepada guru.

4) Kemampuan Motorik

Subyek dapat melakukan gerakan-gerakan motorik kasar, yakni seperti berlari, melompat, dan melempar. Akan tetapi dalam berlari subyek terlihat sempoyongan dan tidak stabil.

Dalam kemampuan motorik halus, subyek dapat menggambar secara mendetail di buku tulisnya maupun di papan tulis. Akan tetapi dalam kemampuan mewarnai masih menunjukkan hasil goresan pewarna yang keluar dari gambar.

c. Kompensatoris

1) Tingkat Pendengaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokter bahwa tingkat pendengaran subyek adalah 105 dB untuk telinga kiri dan kanan, sehingga subyek termasuk dalam kategori tuli. Dari data ini diketahui bahwa subyek sudah tidak memiliki sisa pendengaran.

2) Artikulasi

Dalam kemampuan artikulasi, subyek baru bisa mengucapkan kata /ba..ba..ba../. Organ artikulasi subyek tidak ada permasalahan (normal), hanya saja subyek sering mengigit giginya sendiri secara terus menerus sehingga juga berpengaruh pada gerakan mulut subyek.

3) Kosakata

Tidak jauh berbeda dari penjelasan sebelumnya bahwa subyek belum menguasai satupun suku kata yang dapat diucapkannya. Akan tetapi subyek akan mulai mencoba apabila digunakan kartu kata sebagai medianya.

4) Persepsi Bunyi dan Irama

Berdasarkan observasi saat pembelajaran BPBI dan wawancara dengan guru BPBI, subyek cenderung tidak menunjukkan adanya respon yang baik saat pembelajaran BPBI, anak hanya mampu mengucapkan kata /ba...ba.../ sekalipun guru meminta anak untuk mengucapkan /iii...iii.../. Guru kelas juga mengungkapkan bahwa beliau belum pernah mendapatkan subyek mengucapkan satu katapun selain kata /ba...ba.../. Sebagai contoh saat pembelajaran BPBI “Membedakan Bunyi”, sebelumnya sudah diberikan instruksi apabila anak mendengar tambur maka anak diminta mengangkat bendera, dan apabila mendengar pukulan suara kentongan maka anak

diminta melambatkan bendera. Dari kegiatan tersebut kedua teman subyek dapat mengikuti instruksi dengan tepat, tetapi subyek hanya memegang sebentar bendera, saat alat musik tambur dibunyikan anak mengangkat bendera tersebut dan justru dimain-mainkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BPBI juga diketahui bahwa subyek masih memiliki sisa pendengaran yang lumayan. Tetapi dalam mempersepsikan bunyi dan irama sejak awal mengikuti pembelajaran BPBI belum menunjukkan peningkatan yang dapat dirasakan, karena pada saat pembelajaran BPBI anak cenderung sukar untuk memusatkan perhatian dan justru tidur di lantai. Selain itu, karena subyek juga disertai dengan tantrum, maka dalam melakukan aktivitas selalu disertai dengan kebiasaan menggigit giginya sendiri terus menerus.

d. Fungsional

1) Perilaku/Sikap Pembelajaran

Saat pembelajaran berlangsung, subyek tidak memperhatikan dan justru menggambar di buku tulisnya atau papan tulis. Selain itu subyek juga sering tidur dilantai saat pembelajaran tengah berlangsung. Dalam kondisi yang demikian, subyek sangat sulit untuk diarahkan dan dinasehati supaya memperhatikan pembelajaran dan jangan tidur di lantai. Subyek mengikuti pembelajaran hanya tergantung mood, terkadang apabila tidak mood subyek sama sekali tidak mau mengeluarkan buku tulis ataupun sama sekali tidak mau masuk kelas, terlebih apabila subyek sudah dalam kondisi marah dari rumah. Selain itu, pada guru mata pelajaran tertentu teman-teman sekelasnya lari keluar kelas dan subyek juga mengikuti temannya tersebut, apabila sudah seperti itu subyek dan teman-temannya sulit untuk diarahkan masuk ke dalam kelas kembali.

2) Kemampuan Sosial

Berbeda dengan teman-temannya yang selalu gembira bermain dengan teman-teman lain. Subyek cenderung lebih pasif dalam bersosialisai. Ia hanya mengikuti kemana teman-temannya pergi. Akan tetapi ketika ia

berangkat lebih awal, kemudian temannya berangkat dan ditunggu oleh orangtuanya, subyek mendekati temannya tersebut walaupun hanya jongkok didepan temannya tanpa mengungkapkan apapun. Hal demikian sering dilakukan subyek setiap pagi.

3) Bantu diri dan Kemandirian

Subyek sering meminta bantuan kepada orang lain untuk membuka celana apabila akan ke toilet. Selain itu subyek juga belum dapat membuka jajanan sendirian, untuk itu kemudian subyek mencari orang lain untuk membukakan jajanannya.

2. Asesmen Ulang

Aasesmen ulang diadakan setelah siswa berada di kelas 2B SDLB, kemampuan siswa akan di jabarkan sebagai berikut:

a. Perilaku

Berdasarkan observasi ulang, tidak banyak perubahan mengenai perilaku sosial dan perilaku belajar siswa. Sama seperti sebelumnya, siswa sulit mengikuti instruksi yang diberikan guru, sulit untuk duduk tenang dan justru lebih banyak menghabiskan waktu menggambar di papan tulis kemudian mencoba menjelaskan kepada guru tentang gambarannya. Siswa juga masih belum menampakkan keterarahwajahan saat proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi justru maju kedepan kelas dan menggambar ddi papan tulis.

b. Akademik Bahasa Indonesia

Kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis siswa belum menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan asesmen awal. Siswa membutuhkan bimbingan dan pendampingan penuh untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

c. Akademik Matematika

Belum ada kemajuan berarti mengenai kemampuan matematika siswa, akan tetapi menunjukkan sedikit perkembangan yaitu siswa sering menggambar jam dinding beserta angka-angkanya. Akan tetapi tidak

berurutan dan cenderung hafalan, karena dilihat dari gambaran jam angka-angkanya selalu terbalik dan sama antara gambar satu dengan gambar yang lain yang ia gambar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing 2

a. Waktu pelaksanaan

Senin, 25 Agustus 2015 (5x35 menit)

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia, SBDP, Matematika

c. Pelaksanaan

Praktek mengajar pertama diikuti oleh 2 siswa yaitu Iqbal dan Sania (dari total 3 siswa bernama Iqbal, Sania, dan Nisa) dengan tema Pengalaman dalam Kebersamaan. Kegiatan pembelajarannya yaitu dengan membuat kerajinan tangan berupa clay dari bahan tepung beras. Pada pertemuan pertama ini praktikan dibantu oleh guru kelas/pembimbing, kegiatan pertama berfokus pada pembuatan adonan clay. Dari dua siswa yang hadir, yaitu Iqbal dan Sania, Iqbal dapat mengikuti instruksi yang diberikan yaitu ketika praktikan meminta iqbal untuk membuat adonan ia bersedia untuk melakukannya setelah mengamati contoh yang sudah di demonstrasikan oleh praktikan. Saat itu Iqbal berhasil membuat adonan yang kemudian dibentuk menjadi sebuah globe, karena ia yang ada didepan mejanya adalah globe dan ia suka bermain globe. Akan tetapi sania masih belum mau untuk ikut mengikuti kegiatan, dan hanya melihat karya Iqbal yang dijemur di dekat jendela.

Setelah itu baru kemudian hasil karya yang sudah dibuat ditulis di papan tulis dan dibuat kalimat diskripsi untuk ditulis siswa, yaitu tentang globe. Dalam kegiatan ini Iqbal tidak mau menulis.

2. Praktik Terbimbing 2

a. Waktu pelaksanaan

Selasa 25 Agustus 2015 (5 x 35 menit)

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia, SBDP, Matematika

c. Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua siswa yang hadir ke sekolah yaitu Iqbal dan Sania kegiatannya masih pembuatan clay. Dalam kegiatan tersebut Iqbal mau mengikuti kegiatan membentuk dan mewarnai, kemudian memilok (clear) hasil karya yang sudah dibuat. Dan hingga akhir kegiatan ia masih terlihat sangat antusias mengikuti pembelajaran. Sania pada awalnya tidak mau untuk ikut berpartisipasi, tetapi setelah banyak teman-teman dari kelas lain yang ikut melihat dan ikut dalam kegiatan itu kemudian Sania mau mengikuti kegiatan tersebut dan berhasil membuat bentuk clay dari gambar materi ajar yang sudah di buat dan ditunjukkan.

Setelah kegiatan ini kemudian praktikan menggambar bahan yang digunakan dan memberi nama masing-masing gambar tersebut, kemudian siswa diminta untuk menuliskannya dibuku masing-masing. Setelah selesai menulis siswa diminta untuk mengucapkan nama-nama bahan tersebut. Hasilnya sania mampu untuk mengucapkan 3 nama bahan, akan tetapi iqbal hanya satu bahan dan itupun tidak jelas artikulasinya. Selanjutnya untuk pembelajaran matematika dari bentuk yang berhasil dibuat oleh siswa, kemudian praktikan menggambar di papan tulis dan dibuat soal matematika penjumlahan. Sania menyalin dan mengerjakan soal tersebut dengan benar, akan tetapi Iqbal tidak mau untuk menulis dan mengerjakan.

3. Praktik Terbimbing 3

a. Waktu pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015 (5 x 35 menit)

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia, SBDP, Matematika

c. Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga ini semua siswa kelas II B hadir, yaitu Iqbal, Sania, dan Nisa. Kegiatan pembelajarannya yaitu masih dengan pembuatan clay, karena hal ini dirasa efektif untuk semua siswa dalam kelas tersebut. Pelaksanaan pada praktek ketiga ini Iqbal dapat mengikuti kegiatan SBDP pembuatan clay dari membuat adonan hingga mewarnai kemudian menjemur. Sania yang sebelumnya tidak mau mengikuti kegiatan sudah mau untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pembuatan clay dari membuat bentuk, mewarnai hingga menjemur. Sedangkan untuk Nisa pertemuan ketiga adalah pertemuan pertama. Mula-mula ia tidak memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan, akan tetapi setelah mengamati hasil karya-karya yang berhasil dibuat oleh teman-temannya pada pertemuan sebelumnya kemudian ia mau untuk mengikuti kegiatan pembuatan clay, yaitu dari membuat bentuk, mewarnai hingga menjemur.

Setelah kegiatan itu kemudian praktikan menggambar satu bentuk karya bentuk yang sudah berhasil dibuat. Kemudian dibuat kalimat diskripsi dan siswa diminta untuk menyalin. Setelah itu bersama-sama dengan guru siswa membaca kalimat tersebut. Hasilnya Nisa dan Sania mau untuk mengikuti guru saat membaca kalimat walaupun artikulasi belum jelas, akan tetapi Iqbal tidak mau untuk bersama-sama ikut membaca.

4. Praktik Terbimbing 4

a. Waktu pelaksanaan

Sabtu, 29 Agustus 2015 (5x 35 menit)

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia, SBDP, Matematika

c. Pelaksanaan

Pada pertemuan ke empat dihadiri oleh semua siswa, yaitu Iqbal, Sania dan Nisa. Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat clay, akan tetapi lebih untuk memperbaiki kualitas, karena pada pertemuan-pertemuan

sebelumnya karya yang dihasilkan masih belum rapi. Selain itu juga memasang peniti pin pada hasil karya-karya yang sudah berhasil dibuat sebelumnya.

Setelah selesai kemudian praktikan membuat soal matematika di papan tulis, lalu siswa diminta untuk menyalin dan mengerjakannya. Sania dapat menulis dan mengerjakan lebih cepat dari pada nisa. Sedangkan Iqbal mampu menyalin gambar yang digambar praktikan di papan tulis dan juga beberapa angka dari tulisan praktikan di papan tulis.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Berdasarkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mahasiswa memperoleh data mengenai kemampuan siswa kelas Dasar II B. Peningkatan yang dialami oleh subjek sasaran sudah terlihat, meskipun tidak banyak. Berikut ini penjelasan mengenai perkembangan siswa berdasarkan aspek kemampuan:

a. Menyimak

Kemampuan menyimak siswa sudah menunjukkan peningkatan, yaitu siswa siswa sudah banyak dapat mengikuti instruksi yang diberikan, meskipun guru harus mengulang beberapa kali hingga siswa mau untuk mengikuti instruksi tersebut.

b. Berbicara

Kemampuan berbicara siswa mengalami sedikit peningkatan. Awalnya siswa hanya bisa mengucapkan /ba..ba..ba./, pada saat praktik siswa mampu mengucapkan kata /bapak/ dengan artikulasi yang agak jelas.

c. Membaca

Kemampuan membaca siswa belum ada peningkatan, berdasarkan wawancara dengan guru kemampuan membaca untuk Iqbal (Subyek sasaran) memang masih sulit untuk ditingkatkan dan membutuhkan waktu

yang lama untuk dapat meningkatkan aspek tersebut.

d. Menulis

Kemampuan menulis siswa sudah menunjukkan peningkatan. Awalnya subyek hanya mau menulis tulisan di papan tulis, itupun hanya sedikit dan lalu bosan. Akan tetapi saat praktikan melaksanakan praktek di kelas tersebut ia sudah mau untuk menyalin kata di kertas/bukunya, meskipun dengan menggunakan spidol dan ukuran tulisan yang cenderung besar.

e. Berhitung

Kemampuan berhitung subyek tidak menunjukkan peningkatan, guru kelas juga mengakui bahwa kemampuan berhitung subyek membutuhkan waktu yang lama untuk ditingkatkan.

f. Kemampuan sosial

Kemampuan sosial subyek sangat terlihat mengalami peningkatan. Yaitu subyek yang awalnya sangat sulit dan bahkan tidak mau sama sekali untuk memperhatikan praktikan, setelah pelaksanaan praktik subyek bahkan setiap pagi menjemput praktikan di tempat ruangan PPL.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut Subyek

Peningkatan kemampuan yang dicapai oleh subjek belum terlihat jelas. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas dan masalah yang dialami siswa sangat kompleks. Kemampuan subjek baru sampai tahap identifikasi sehingga sulit mengejar ketertinggalannya di kelas. Selain itu, berdasarkan wawancara guru kelas, supaya subyek mencapai kemampuan yang sama dengan teman sekelasnya membutuhkan waktu yang masih lama.

Hal itu dapat diatasi dengan bimbingan yang intensif pada subjek. Bimbingan tersebut juga harus terus-menerus dan berkelanjutan agar kemampuan subjek dapat berkembang optimal. Karena subyek sangat suka kegiatan keterampilan hendaknya setiap kegiatan pembelajaran lebih banyak menggunakan pembelajaran keterampilan dan dengan media yang konkrit.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2015 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Bantul yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai tempat untuk menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk mengajar setelah menyelesaikan studi.

Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman secara langsung dalam

hal menangani siswa, tidak hanya semudah yang diketahui dari teori-teori akan tetapi mengalami langsung penerapan yang sesungguhnya untuk memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak berkebutuhan khusus dengan gangguan pendengaran. Mahasiswa menyadari betapa pentingnya mengajar dengan hati, bukan mengajar sekedarnya hanya karena tuntutan profesi.

Terlepas dari pengalaman hubungan sebagai guru dan siswa, akan tetapi juga mendapat pengalaman cara berinteraksi yang baik dengan sesama pendidik (guru), orangtua, karyawan, staf, masyarakat dan bagaimana bekerja dalam kelompok.

Dengan demikian, setelah kegiatan PPL berlangsung mahasiswa mempunyai gambaran yang sesungguhnya mengenai profesi sebagai guru Pendidikan Luar Biasa dan bagaimana tugas serta fungsinya yang diterapkan berdasarkan kolaborasi antara teori-teori dan pengalaman yang sesungguhnya yang ada di lapangan.

B. SARAN

1. Bagi SLBN 2 Bantul

Dapat selalu melanjutkan dan mengembangkan metode-metode dan pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman, serta selalu mempertahankan pelayanan yang sudah sangat baik dalam rangka untuk memberikan pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai Mahasiswa Pendidikan Luar Biasa (PLB) yang tentunya memiliki subyek Anak Berkebutuhan Khusus, maka hendaknya selain memperbanyak pengetahuan secara teori di perkuliahan, juga harus memperbanyak keterampilan dan pengetahuannya secara langsung di lapangan dalam hal ini adalah lembaga pendidikan yang menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

3. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan instruksi yang jelas mengenai prosedur administrasi

pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga mahasiswa tidak dibingungkan dengan prosedur yang ditetapkan oleh Universitas dan prosedur yang ditetapkan oleh Program Studi.

LAMPIRAN 1



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama : Yoga Nurhidayat Prabawa
Nama Sekolah : SLB N 2 Bantul
Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Barat Km 4,5 Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul

No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah Jam
		I	ii	iii	iv	v	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	5
	2) Penyusunan RPP		6	6	6	6	24
	3) Pembuatan media		4	4			8
	b. Pelaksanaan mengajar			8		8	16
	c. Evaluasi praktik mengajar			1		1	2
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM	3	3	5	5	2	18
	b. Pendampingan ekstra kurikuler			2	2	2	6
	c. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	d. Piket harian	5	5	5	5	5	25
	h. Upacara						
	1) pengibaran bendera hari senin	2		2		2	6
	2) peringatan hari pramuka	2					2
	3) Peringatan hari kemerdekaan		2				2

	4) Peringatan hari jadi DIY				2		2
	i. Lomba 17 Agustus	20					20
4.	Kegiatan kelompok PPL						
	a. Pelatihan keterampilan Clay				4		4
	b. Perpisahan dan penarikan PPL					10	10
	c. Pembuatan laporan PPL					8	8
Jumlah Jam							169

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

Aini Mahabbati, M.A.

Yoga Nurhidayat Prabawa

NIP. 19690630 199203 2 007

NIP. 19810309 200604 2 001

NIM. 12103241022

LAMPIRAN 2

Nama	: Yoga Nurhidayat Prabawa
NIM	: 12103241022
Jurusan	: PLB/FIP/UNY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SLB 2 Bantul
Tema/Sub Tema : Pengalaman dalam kebersamaan/Pengalaman dalam kebersamaan
Kelas/Semester : II / 1
Materi Pembelajaran : Pembelajaran 1
Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah

3.4 Mengenal teks cerita diri atau personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu

3.4.1 Menulis menyalin dari papan tulis

4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

4.4.1 Membaca secara lisan tulisan dari papan tulis

2. SBDP

1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas

3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya

3.4.1 Mengidentifikasi bahan dan alat untuk membuat clay gantungan kunci

4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak

4.4.1 Membuat clay gantungan kunci dari tepung

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengetahui cara membuat clay, siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan dengan tepat.

2. Setelah mengamati demonstrasi guru, siswa dapat membuat clay dari tepung dengan rapi.

3. Setelah menghitung alat dan benda yang digunakan, siswa dapat menuliskan lambang bilangan dengan tepat.

4. Setelah mengamati hasil karya yang dibuat, siswa dapat menulis nama warna dan dan mengucapkannya.

D. Materi Pembelajaran

1. SBDP: Membuat gantungan kunci clay
2. Bahasa Indonesia: Menulis nama-nama alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan clay

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode :Demonstrasi, diskusi, tanya jawab
2. Pendekatan :*Scientifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat

- a. Tepung beras
- b. Cat air (aklirik)
- c. Tepung maizena
- d. Lem kertas
- e. Lem kayu (fox)
- f. Gantungan kunci
- g. Baskom
- h. Kuas
- i. Piloc clear
- j. Serbet
- k. Kertas minyak

2. Sumber Belajar

- a. Buku Siswa
- b. Buku Guru

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa2. Guru mengajak siswa untuk berdoa3. Guru menanyakan kepada siswa mengenai kehadiran siswa4. Guru menanyakan kepada siswa tentang peristiwa atau kegiatan yang dilakukan pagi ini.5. Menciptakan apersepsi, yaitu dengan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan membuat clay6. Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati: Siswa mengamati contoh clay yang sudah jadi dan juga gambar contoh bentuk clay, serta alat dan bahan yang digunakan.2. Menanya: Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan memungkinkan muncul pertanyaan bagaimana cara membuat, apa bentuk dari clay yang telah diamati, apakah bisa dimakan, dan sebagainya.3. Mencoba: Siswa membuat adonan clay dengan langkah-langkah sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Memasukan tepung terigu kedalam baskom kurang lebih satu gelas (kecil) minumb. Tambahkan lem kayu secukupnya pada tepung hingga lengketc. Tambahkan tepung maizena	160 menit

	<p>kurang lebih 2 sendok makan.</p> <p>d. Campur dan aduk semua bahan tersebut menggunakan tangan hingga halus (kalis)</p> <p>e. Setelah itu adonan dapat dibentuk sesuai dengan keinginan.</p> <p>f. Setelah selesai kemudian pasang gantungan kunci pada bagian yang diinginkan.</p> <p>4. Menalar: Siswa mengidentifikasi dan memahami proses-proses pembuatan clay yang sudah dilakukan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan: Siswa menampilkan bentuk caly yang sudah dibuat dan menggambarnya di papan tulis depan kelas. Selain itu siswa juga diminta untuk menuliskan nama bentuk dari clay hasil buatannya pada papan tulis dan diminta untuk mengucapkannya. Guru membuat kalimat sederhana dari nama clay yang sudah ditulis kemudian diminta untuk menyalin kemudian siswa diminta untuk mengucapkannya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang proses yang sudah dilakukan pada kegiatan tersebut.</p> <p>2. Guru menjelaskan bahwa kegiatan membentuk pada pertemuan ini belum selesai karena masih dilanjutkan mewarnai pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Kegiatan diakhiri dengan berdoa.</p>	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa2. Guru mengajak siswa untuk berdoa3. Guru menanyakan kepada siswa mengenai kehadiran siswa4. Menciptakan apersepsi, yaitu dengan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan mewarnai clay.5. Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati: Siswa mengamati contoh clay yang sudah jadi, alat-alat dan pewarna yang digunakan.2. Menanya: Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan memungkinkan muncul pertanyaan bagaimana cara mewarnai, apa warna dari clay, dan sebagainya.3. Mencoba: Siswa mewarnai clay yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Langkah pewarnaan yaitu sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none">a. Tuangkan cat air warna yang diinginkan pada wadah secukupnya.b. Campurkan lem kertas sebagai bahan campurannya.c. Kemudian diaduk hingga cat air bercampur merata.d. Gunakan kuas kecil untuk mewarnai clay sesuai keinginan.e. Setelah di anginkan selama 1 hari kemudia disemprot menggunakan pilok clear,	160 menit

	<p>dan dilanjutkan dijemur selama 1 hari.</p> <p>4. Menalar: Siswa mengidentifikasi dan memahami cara membuat adonan pewarna clay dan proses pewarnaan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan: Siswa menampilkan clay hasil karyanya di depan kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan warna apa saja yang digunakan dalam clay yang dibuat, setelah itu siswa diminta untuk mengucapkannya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang proses yang sudah dilakukan pada kegiatan tersebut.</p> <p>2. Guru menjelaskan bahwa clay bisa perlu diangin-anginkan terlebih dahulu selama kurang lebih 2 hari supaya keras dan kering.</p> <p>3. Kegiatan diakhiri dengan berdoa.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : percaya diri, disiplin dan tanggung jawab
- b. Penilaian Pengetahuan: menulis bahan-bahan yang digunakan untuk membuat clay.
- c. Penilaian Keterampilan: menulis dan keterampilan membuat bentuk dari clay clay

2. Bentuk Instrumen: ada di lampiran

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul,
Mahasiswa PPL

LAMPIRAN

1. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya diri	Disiplin	Tanggung jawab
----	------	--------------	----------	----------------

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Iqbal												
2	Nisa												
3	Sania												

Keterangan:

- 4 = sangat baik
 3 = baik
 2 = cukup
 1 = perlu bimbingan

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sangat baik** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai
- 2) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai
- 3) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai
- 4) Peserta didik dikatakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Menulis bahan-bahan yang digunakan untuk membuat clay			
		1	2	3	4

1.	Iqbal				
2.	Nisa				
3.	Sania				

Keterangan:

1: Dapat menyebutkan 1 bahan dengan benar

2: Dapat menyebutkan 2 bahan dengan benar

3: Dapat menyebutkan 3 bahan dengan benar

4: Dapat menyebutkan lebih dari 3 bahan dengan benar

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sangat baik** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai
- 2) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai
- 3) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai
- 4) Peserta didik dikatakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

c. Penilaian Keterampilan

d. Materi Pembelajaran

Unjuk Kerja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu
----	----------	-------------	------	-------	-------

		4	3	2	Bimbingan 1
1.	Kemampuan mewarnai bentuk gantungan kunci.	Siswa dapat mewarnai bentuk gantungan kunci dengan tenang, rapi, tepat dan tidak mengganggu teman lain.	Memenuhi 3 aspek dari 4 aspek	Memenuhi 2 aspek dari 4 aspek	Memenuhi kurang dari 2 aspek
2.	Kemampuan menulis nama hasil karya, menghitung dan mengucapkannya	Dapat menulis nama sesuai dengan benda, menghitung dan dapat mengucapkannya secara lisan dengan benar tanpa bantuan bahasa isyarat	Memenuhi 3 aspek dari 4 aspek	Memenuhi 1-2 aspek dari 3 aspek	Tidak memenuhi satupun aspek

Keterangan:

- 4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = perlu bimbingan

Kriteria Penilaian

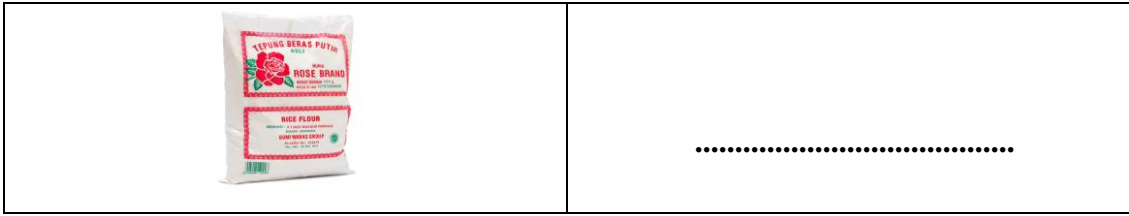
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sangat baik** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai
- 2) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai
- 3) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai

- 4) Peserta didik di katakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

e. Soal menyebutkan nama-nama bahan yang digambar di papan tuli

GAMBAR	NAMA
	<p>.....</p>
	<p>.....</p>
	<p>.....</p>
	<p>.....</p>
	<p>.....</p>
	<p>.....</p>



Nama : Yoga Nurhidayat Prabawa
NIM : 12103241022
Jurusan : PLB/FIP/UNY

Nama Sekolah : SLB 2 Bantul
Tema/Sub Tema : Pengalaman dalam kebersamaan/Pengalaman dalam kebersamaan
Kelas/Semester : II / 1
Materi Pembelajaran : Pembelajaran 2
Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri atau personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
 - 4.4.1 Bercerita dengan bahasa lisan dan bahasa isyarat untuk membantu penyajian

2. SBDP

- 1.1 Menyatakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni dan prakarya.

3.4 Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya

3.4.1 Mengidentifikasi bahan dan alat untuk membuat clay gantungan kunci

4.4 Membentuk karya seni ekspresi dari bahan lunak

4.4.1 Membuat clay gantungan kunci dari tepung setelah melihat contoh-contoh gambar karya clay yang sudah ditunjukkan

3. Matematika

1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas

3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain

3.2.1 Menulis lambang angka dengan angka dan huruf serta mengucapkannya secara lisan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati dan mengikuti kegiatan pembelajaran kosa kata siswa dapat bertambah.
2. Setelah mengamati demonstrasi guru, siswa dapat mengetahui cara membuat kerajinan clay
3. Setelah kegiatan mewarnai, siswa dapat mengetahui warna-warna yang seusai dari bentuk clay
4. Setelah mengikuti kegiatan siswa dapat bertambah kosa kata untuk mengucapkan angka dan kemampuan berhitungnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia: Menulis deskripsi bentuk clay yang sudah dibuat

2. SBDP: Membuat clay menjadi gantungan kunci/bros
3. Matematika: Mengerjakan soal matematika

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode :Demonstrasi, diskusi, tanya jawab
2. Pendekatan :Scientifik (mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media dan alat

- a. Tepung beras
- b. Cat air (aklirik)
- c. Tepung maizena
- d. Lem kertas
- e. Lem kayu (fox)
- f. Gantungan kunci
- g. Baskom
- h. Kuas
- i. Piloc clear
- j. Serbet
- k. Kertas minyak

2. Sumber Belajar

- a. Buku guru
- b. Buku siswa

**G. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan I**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa 3. Guru menanyakan kepada siswa mengenai kehadiran siswa 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang peristiwa atau kegiatan yang dilakukan pagi ini. 5. Menciptakan apersepsi, yaitu dengan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 6. Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Siswa mengamati contoh hasil karya clay yang sudah pernah dibuat 2. Menanya: Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan memungkinkan muncul pertanyaan itu gambar apa, namanya apa, paling bagus yang mana, bagaimana membuat suatu bentuk pada gambar yang diamati, dll. 3. Mencoba: Siswa mewarnai clay dengan teknik cat aklirik dicampurkan pada adonan sebelum dibentuk. 4. Menalar: Siswa mengidentifikasi dan memahami proses-proses 	160 menit

	<p>pembuatan clay</p> <p>5. Mengkomunikasikan: Siswa menampilkan hasil pembuatan clay di halaman sekolah sambil menjemur.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang proses yang sudah dilakukan pada kegiatan tersebut.</p> <p>2. Guru menjelaskan bahwa kegiatan membentuk pada pertemuan ini belum selesai karena masih dilanjutkan kegiatan menempel lambang sesuai dengan urutan sila.</p> <p>4. Kegiatan diakhiri dengan berdoa.</p>	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>3. Guru menanyakan kepada siswa mengenai kehadiran siswa</p> <p>4. Guru menanyakan kepada siswa tentang peristiwa atau kegiatan yang dilakukan pagi ini.</p> <p>5. Menciptakan apersepsi, yaitu dengan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan</p>	10 menit

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Siswa mengamati gambar contoh clay dan juga contoh clay gantungan kunci yang sudah jadi. 2. Menanya: Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan memungkinkan muncul pertanyaan bagaimana membuat bentuk-bentuk pada gambar contoh, bagaimana membuat bentuk seperti contoh yang dibuat oleh guru, bagaimana mewarnai yang mudah, bagaimana membuat clay menjadi rapi, dan lain-lain. 3. Mencoba: Siswa membuat betuk clay dengan mencontoh gambar-gambar yang ada pada gambar contoh dan juga contoh clay guru yang sudah jadi. 4. Menalar: Siswa mengidentifikasi teknik pewarnaan yang mudah, cara membuat bentuk clay dengan rapi, cara menjemur agar tidak bogkah, dan lain-lain. 5. Mengkomunikasikan: Siswa menampilkan hasil karyanya di halaman sekolah sembari menjemur. 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab kepada siswa tentang proses yang sudah dilakukan pada kegiatan tersebut. 2. Kegiatan diakhiri dengan berdoa. 	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : Percaya diri, disiplin dan tanggung jawab.
 - b. Penilaian Pengetahuan: Mengerjakan soal matematika.
 - c. Penilaian Keterampilan: Menulis, keterampilan berkreasi membuat clay berkualitas dan berkuantitas.
2. Instrumen Penilaian: ada di Lampiran

Mengetahui,
Guru Pendamping Lapangan

Bantul,
Mahasiswa PPL

Sri Suharyatri, S. Pd
NIP 19611030 198503 2 003

Yoga Nurhidayat Prabawa
NIM 12103241022

LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran



2. Instrumen Penilaian

a. Pengamatan sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Iqbal												
2	Nisa												
3	Sania												

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = perlu bimbingan

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sangat baik** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai
- 2) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai
- 3) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai
- 4) Peserta didik dikatakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

b. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Mengerjakan soal matematika			
		1	2	3	4
1.	Iqbal				
2.	Nisa				
3.	Sania				

Keterangan:

1: Dapat mengerjakan 1 soal dengan benar

2: Dapat mengerjakan 2 soal dengan benar

3: Dapat mengerjakan 3 soal dengan benar

4: Dapat mengerjakan lebih dari 3 soal dengan benar

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **sangat baik** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai
- 2) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai
- 3) Peserta didik dikatakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai
- 4) Peserta didik dikatakan **belum berhasil** bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

c. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kuantitas bentuk yang berhasil di buat	Siswa berhasil membuat lebih dari 5 buah clay	Siswa berhasil membuat 4-5 buah clay	Siswa berhasil membuat 1-3 buah clay	Siswa tidak dapat membuat minimal satu buah clay.
2.	Kreativitas bentuk yang berhasil dibuat	Siswa dapat membuat bentuk sesuai dengan gambar materi pembelajaran dan dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas individu.	Siswa dapat membuat sebagian bentuk sesuai dengan gambar materi pembelajaran dan juga dapat berkreasi sendiri.	Siswa dapat membuat bentuk sesuai dengan gambar materi pembelajaran namun tidak dapat berkreasi sendiri atau sebaliknya	Siswa tidak dapat membuat bentuk clay.
3	Kualitas clay yang berhasil dibuat	Siswa dapat membuat bentuk clay dengan halus, warna merata, dan rapi.	Memenuhi 2 aspek dari 3 aspek	Memenuhi 1 aspek dari 3 aspek	Tidak memenuhi satupun aspek.
4	Kemampuan menulis nama hasil karya, menghitung dan mengucapkannya	Dapat menulis nama benda dan menghitungnya dengan sesuai, tenang, dapat mengucapkannya secara lisan dengan	Memenuhi 4 aspek dari 5 aspek	Memenuhi 2-3 aspek dari 5 aspek	Tidak memenuhi satupun aspek

		benar tanpa bantuan bahasa isyarat			
--	--	------------------------------------	--	--	--

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = perlu bimbingan

Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Peserta didik di katakan berhasil dengan **sangat baik** bila dapat menguasai 90% - 100% aspek yang di nilai
- 2) Peserta didik di katakan berhasil dengan **baik** bila dapat menguasai 70% - 89% aspek yang di nilai
- 3) Peserta didik di katakan berhasil dengan **cukup** bila dapat menguasai 50% - 69% aspek yang di nilai
- 4) Peserta didik di katakan belum berhasil bila tidak mencapai nilai 49% aspek yang di nilai

- d. Tulisan diskriptif tentang pengalaman membeli gantungan kunci bersama orangtua

Gantungan Kunci

Sania suka gantungan kunci

Nisa suka gantungan kunci



Iqbal suka gantungan kunci

Gantungan kunci Sania, Nisa, Iqbal dibelikan oleh orangtua

Mereka punya banyak gantungan kunci di rumah

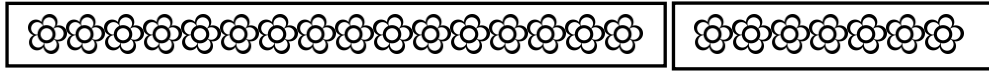
e. Soal matematika

KERJAKAN SOAL DI BAWAH INI !

1.  

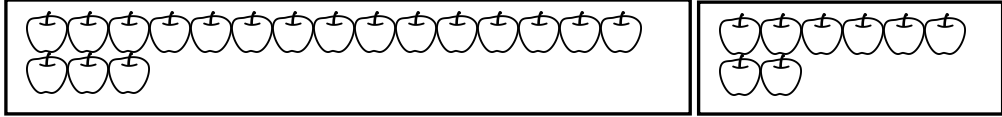
..... + = ...

2.



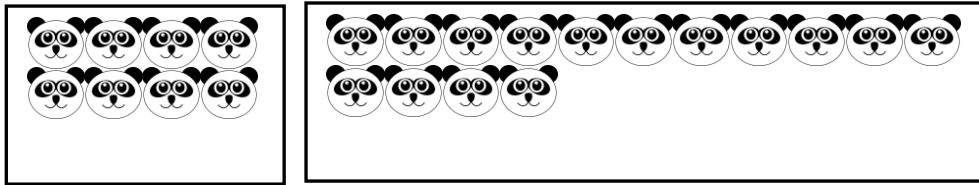
..... + = ...

3.



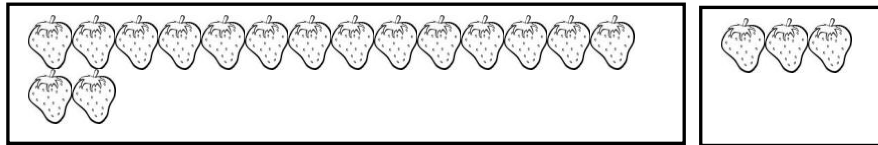
..... + = ...

4.



..... + = ...

5.



..... + = ...

LAMPIRAN 3



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :-

NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOIRI BARAT NO.45

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
Kelompok							
1.	Pembutan clay	terlaksana		Rp 250.000,00	-	-	Rp 250.000,00
2.	• Perpisahan sekolah	terlaksana	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 660.000,00
	• Jalan sehat	terlaksana		Rp 610.000,00			
Individu							
1.	Pembuatan RPP	terlaksana		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F03
Untuk Mahasiswa

2.	Print out soal dan lembar kerja siswa.	terlaksana		Rp 25.000,00			Rp 30.000,00
3.	Pembuatan media	terlaksana		Rp 75.000,00			Rp 75.000,00
Jumlah							Rp 1.045.000,00

Kepala Sekolah

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

NIP. 19690630 199203 2 007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Aini Mahabati, M.A

NIP. 19810309 200604 2 001

Mahasiswa PPL

Yoga Nurhidayat P.

NIM. 12103241022

LAMPIRAN 4



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 1 - 5

NAMA MAHASISWA : YOGA NURHIDAYAT P.

NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI 2 BANTUL

NO. MAHASISWA : 12103241022

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Barat no.45

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB

GURU PEMBIMBING : Eli Nuraini, S.Pd

DOSEN PEMBIMBING : Aini Mahabbati, MA

MINGGU KE-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL UNY	Penerjunan dimulai pukul 07.00 – 10.00 dengan diawali upacara bendera di halaman sekolah. Setelah itu mahasiswa PPL yang berjumlah 10 mahasiswa berbincang-bincang dengan Bu Eli Nuraini selaku koordinator PPL sekolah mengenai	Penerjunan atau pelaksanaan PPL hari pertama tidak dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan hal ini dikarenakan beliau ada	Adanya penyesuaian jadwal antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan

			peraturan yang ada di sekolah yang harus di taati oleh mahasiswa PPL.	kepentingan. .	
2.	Selasa,11 Agustus 2015	Lomba mengambil bendera	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa TKLB sejumlah 20 siswa baik dari laki-laki maupun perempuan. Dan diambil 3 juara. Pelaksanaan lomba berlangsung dengan sangat antusia. Anak-anak berlari untuk mengambil bendera, dan siapa yang mendapatkan bendera lebih banyak dan cepat itulah yang menjadi pemenang.	-	-
		Lomba kelereng	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa kelas I hingga kelas III SDLB. Lomba diikuti oleh 18 siswa. Dengan diambil 3 juara. Lomba berlangsung antusias.	-	-
		Lomba Voli	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa SMP-SMA yang merasa bisa untuk bermain voli, guru, dan karyawan serta mahasiswa PPL. Ada 8 kelompok	-	-

			yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 peserta.		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Lomba Makan Krupuk	Pelaksanaan lomba makan krupuk diikuti oleh siswa kelas TKLB hingga kelas III SD. Lomba diikuti oleh 24 siswa dan diambil 3 untuk menjadi juara.	-	-
		Lomba Menangkap Belut	Pelaksanaan lomba menangkap belut diikuti oleh siswa kelas IV hingga kelas VI SDLB. Kegiatan lomba diikuti oleh kurang lebih 15 siswa. Kegiatan berlangsung antusias dan diambil 3 untuk menjadi juaranya.	-	-
		Lomba Voli	Pelaksanaan lomba voli pada hari ini hanya melanjutkan pertandingan hari sebelumnya. Yaitu dimulai dari seperempat final. Dan diambil 2 untuk	-	-

			menjadi juaranya. Kegiatan berlangsung antusias diikuti oleh guru-guru dan mahasiswa PPL.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Lomba egrang	Lomba egrang yang diikuti oleh siswa kelas IV hingga SMA ini berlangsung sangat antusias. Kegiatan diikuti oleh kurang lebih 24 siswa baik dari laki-laki maupun perempuan. Dan diambil 3 untuk menjadi juara baik dari kategori laki-laki maupun perempuan.	-	-
		Lomba Balap Karung	Pelaksanaan lomba balap karung diikuti oleh siswa kelas IV sampai dengan jenjang SMA dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 24 siswa. Di ambil 3 siswa untuk dijadikan juara.	-	-
		Lomba sepak bola	Pelaksanaan lomba sepak bola sarung		

		sarung	dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah. Lomba diikuti oleh siswa laki-laki dari SMP hingga SMA dan dibantu guru-guru yang masih muda serta mahasiswa PPL. Kegiatan lomba berlangsung antusias dan diambil satu untuk menjadi juaranya.		
5.	Jumat,14 Agustus 2015	Pelaksanaan upacara memperingati hari pramuka.	Pelaksanaan upacara dilaksanakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh siswa dari TKLB hingga SMALB dan guru-guru dan kayawan serta mahasiswa PPL. Disini kami mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara.	-	-

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Launching nama Marching Band	Launching nama marching band SLB N 2 Bantul di ikuti oleh seluruh warga SLB N 2 Bantul dilaksanakan dengan keliling lingkungan sekolah disertai dengan drumband. Sebagian siswa mengikuti drumband, ada yang berpakaian menggunakan pakain adat jawa, kostum profesi (guru,dokter). Kegiatan selanjutnya yaitu makan-makan yang telah disediakan oleh sekolah sambil mendengarkan orgen tunggal.	-	-
----	------------------------	------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---

MINGGU KE -2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara peringatan HUT RI	Upacara peringatan HUT RI dilaksanakan di halaman sekolah yang	Banyak siswa yang tidak hadir dalam	Seharusnya pengumuman

			<p>diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Mahasiswa PPI dalam upacara ini bertugas sebagai petugas upacara. Saya bertugas sebagai pengibar bendera.</p> <p>Setelah upacara selesai seharusnya dilanjutkan dengan pembagian hadiah lomba peringatan HUT RI, tetapi berhubung banyak siswa yang tidak berangkat, sehingga pembagian hadiah di undur minggu depan.</p>	<p>upacara bendera.</p>	<p>diperjelas dan diberikan konsekuensi untuk siswa yang tidak mengikuti upacara.</p>
2	Selasa 18 Agustus 2015	Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran olahraga.	<p>Pembelajaran olahraga di laksanakan dengan mengajak peserta didik untuk jalan sehat di sekitar sekolah. Pembelajaran olahraga kelas II B di gabungkan dengan kelas II A. Sehingga jumlah siswa yang mengikuti olahraga adalah 8 siswa.</p>		

		Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran PAI.	Kegiatan pembelajaran di kelas II B dan di ikuti oleh 3 peserta didik yaitu, Iqbal, Sania dan Nisa. Pembelajaran dilaksanakan di Perpustakaan dengan materi Asmaul Husna.	Siswa kurang semangat hal ini dikarenakan siswa telah mengikuti olahraga sehingga badannya merasa capek	Pembelajaran di laksanakan di Perpustakaan dengan buku-buku dan gambar yang menarik..
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan mata pelajaran menari. Pendampingan mata pelajaran tematik	Kegiatan dilaksanakan di ruang seni tari yang diikuti oleh semua siswa kelas II B yaitu Iqbal, Sania dan Nisa. Semua siswa mengikuti kegiatan itu dengan senang dan ceria Kegiatan dilaksanakan di kelas IIB B. Materi yang diajarkan adalah tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan oleh siswa, yaitu menari. Guru menulis kalimat deskripsi tentang	-	-

			menari, kemudian siswa menulis menyalin.		
4.	Kamis,20 Agustus 2015	Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran tematik	Kegiatan belajar dilaksanakan di ruang kelas II B dan diikuti oleh 3 siswa tunarungu. Materi yang disampaikan yaitu mengenai berhitung, guru menggambar macam-macam benda kemudian ditulisi nama dari benda tersebut. Setelah itu siswa diminta untuk menulis menyalin. Kemudian guru membuat soal matematika dari benda-benda yang sudah digambar di papan tulis tersebut dan siswa mengerjakan.	-	-

5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan senam/ SKJ Pendampingan pengembangan diri	Dilakukan di halaman sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh siswa SLB, guru dan mahasiswa PPL. Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.	- Banyak siswa yang bermain sendiri.	- Setiap guru kelas mendampingi siswanya agar lebih fokus
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan dan bimbingan KBM Binawicara Pendampingan simulasi pemadaman	Mendampingi anak saat pembelajaran Bina Wicara di ruang Bina Wicara dengan ibu Painah. Semua siswa kelas II B mendapat giliran untuk berlatih. Mendampingi peserta didik dari jenjang TK sampai dengan jenjang	Karena terlalu banyak media gambar yang ada di ruangan tersebut, sehingga siswa yang lain membuat gaduh dengan bermain media tersebut. Banyak peserta didik yang sibuk dengan	Guru merapikan media-media tersebut ke dalam almari Peserta didik didampingi dan

		kebakaran	SMA untuk melihat simulasi pemadaman kebakaran yang dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah.	kegiatannya sendiri	diarahkan untuk melihat simulasi yang sedang berlangsung
--	--	-----------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------	----------------------------------------------------------

MINGGU KE – 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera Praktek mengajar terbimbing I di Kelas II B	Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara dan saya sendiri bertugas sebagai pembaca UUD 1945. Kegiatan dilaksanakan di Kelas II B dengan kegiatan membuat adonan clay yang dihadiri oleh Iqbal dan Sania. .	- Sania tidak mau mengikuti kegiatan membuat clay	- Guru membantu meinta Sania supaya ikut dalam kegiatan

			Setelah kegiatan membuat adonan clay selesai, kemudian praktikan membuat kalimat diskripsi di papan tulis dan siswa menulis menyalin.	karena Nisa tidak berangkat.	pembelajaran.
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing II di kelas II B Pendampingan Pembelajaran PAI	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II B yang diikuti oleh dua siswa yaitu Iqbal dan Sania. Di praktek ini masih menggunakan media clay. Yaitu membuat bentuk-bentuk clay sesuai dengan materi ajar yang ditunjukkan. Setelah selesai, kemudian praktikan menulis nama-nama bahan yang digunakan dan siswa diminta menulis menyalin. Pembelaran dilaksanakan di ruang kelas II B dengan materi Asmaul Husna.	Iqbal tidak mau untuk ikut menulis	Meminta iqbal untuk menulis di papan tulis sambil ia menggambar.

3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>Pendampingan kegiatan menari</p> <p>Praktek mengajar terbimbing III di kelas II B</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan di ruang seni tari dan diikuti oleh 3 siswa tunarungu,</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II B. Semua siswa berangkat, sehingga semua ikut dalam kegiatan membuat clay dengan fokus mewarnai dari masig-masing bentuk yang berhasil dibuat. Setelah selesai praktikan membuat kalimat diskriptif, siswa diminta mengucapkan, lalu menulis menyalin.</p>	<p>Nisa tidak mau untuk ikut membuat clay.</p>	<p>Guru membantu untuk membujuk Nisa ikut membuat clay.</p>
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>Pendampingan pembelajaran di kelas II B tematik</p>	<p>Ikut mendampingi dan membantu pembelajaran di kelas II B.</p>	-	-

5.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan SKJ Pendampingan pengembangan diri	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL. Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.	- Banyak siswa yang bermain sendiri.	- Setiap guru kelas mendampingi siswanya agar lebih fokus.
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mendampingi praktek Bina Wicara	Ikut mendampingi pembelajaran Bina Wicara yang dilaksanakan di ruang Bina Wicara		

		Praktek mengajar terbimbing IV di kela II B	Pembelalajaran diikuti oleh semua siswa kelas II B, yaitu Iqbal, Sania, dan Iqbal. Pembelajaran masih menggunakan kegiatan pembuatan clay. Yaitu berfokus untuk menyempurnakan kualitas pembuatan clay dari segi bentuk maupun pewarnaan. Setelah selesai praktikan membuat soal matematika dan siswa diminta untuk mengerjakan.	Anak membuat karya yang hampir sama dengan pertemuan sebelumnya.	Guru membantu dan mengarahkan untuk membuat.
--	--	---------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------

MINGGU KE – 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera	Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL sebagai petugas upacara. Kegiatan upacara dilaksanakan dengan menggunakan	-	-

		Pendampingan mandiri di kelas mata pelajaran tematik	<p>pakaian khas jogja yaitu batik lurik. Hal ini dilakukan untuk memperingati hari jadi Jogja.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi peserta didik untuk menggambar dan mewarnai di buku gambar.</p>		
2.	Selasa, 1 September 2015	<p>Pendampingan mandiri pembelajaran KBM di lapangan (olahraga)</p> <p>Pendampingan</p>	<p>Kegiatan olahraga dilaksanakan di lapangan depan sekolah yang diikuti oleh siswa TKLB, kelas I.A, I.B, II.A, dan II.B. Selain diampu oleh guru olahraganya juga didampingi oleh mahasiswa yang PPL dikelas tersebut dan guru kelas masing-masing. Kegiatan yang dilakukan yaitu lari zig zag dan dilanjutkan dengan permainan kucing dan tikus.</p> <p>Mendampingi anak untuk mengikuti</p>	-	-

		mandiri mata pelajaran tematik	pembelajaran tematik		
3.	Rabu, 2 September 2015	Pendampingan pembelajaran menari	Pembelajaran dilakukan di ruang seni tari, semua siswa kelas II B mengikuti kegiatan tersebut.	-	-
		Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)	Pratikan sudah menyiapkan lembar pekerjaan untuk peserta didik, yaitu kegiatan mewarnai		
		Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas II B diikuti oleh semua siswa kelas IIB. Praktikan menggambar dan menuliskan latihan soal-soal matematika dan siswa diminta untuk mengerjakan.	-	-

4.	Kamis, September 2015	4	Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II B dengan 3 siswa.		
5.	Jumat, September 2015	4	Pendampingan SKJ	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.	-	-
			Pendampingan pengembangan diri	Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.	-	-
			Pendampingan pembuatan clay	Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SLB N 2 Bantul dari TK hingga SMA, guru-guru SLB N 2 Bantul dan	Antara mahasiswa PPL dengan peserta didik tidak	Guru membantu mengkondisikan peserta didik

			<p>mahasiswa PPL. Pembuatan clay merupakan program dari kelompok PPL SLB N 2 Bantul. Peserta didik dikelompokkan antara jenjang TK, SD, SMP dan SMA kemudian setiap mahasiswa mendampingi peserta didik.</p>	<p>sebanding sehingga mahasiswa kesulitan mengkondisikan peserta didik</p>	
6.	<p>Sabtu,5 September 2015</p>	<p>Pendampingan Bina Wicara</p> <p>Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)</p> <p>Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka</p>	<p>Pembelajaran dilaksanakan di Ruang Bina Bicara, diikuti oleh semua siswa kelas II B.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II B diikuti oleh 3 siswa tunarungu. Praktikan memberikan lembar gambar, dan siswa diminta untuk mewarnai.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di halaman SLB N 2 Bantul diikuti oleh siswa kelas 3 SDLB - SMALB.</p>	<p>Banyak siswa yang berseragam pramuka tidak lengkap.</p>	<p>Guru memberikan sanksi bagi yang pertemuan selanjutnya belum menggunakan</p>

					seragam pramuka lengkap.
--	--	--	--	--	--------------------------

MINGGU KE – 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 september 2015	<p>upacara bendera</p> <p>Pendampingan pembelajaran KBM (agama)</p>	<p>Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas Iia dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu dan mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang di lakukan yaitu menggunting dan menempel materi</p>	-	-

			susunan sholat wajib. Kemudian mewarnai gambar profesi.		
2.	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan kegiatan KBM di lapangan (olahraga) Pendampingan pembelajaran KBM (agama)	Dilaksanakan di lapangan bersama siswa kelas I.A, I.B, II.A, dan II.B dan guru pengampu olahraga serta guru kelas masing-masing dan mahasiswa yang PPL dikelas tersebut. Kegiatan yang dilakukan yaitu lempar bola secara bergantian. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas IIB dan diikuti oleh 3 siswa tunarungu, 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik yaitu menulis surat An nas dan artinya		
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan pembelajaran KBM (menari)	Kegiatan dilaksanakan di ruang seni tari dan diikuti oleh 3 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru tari dan		

			mahasiswa PPL.		
4.	Kamis, 10 September 2015	Pratik mengajar mandiri	Kegiatan dilaksanakan diruang kelas II B dan diikuti oleh 3 siswa tunarungu, 1 mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang diberikan bertemakan Pengalaman dalam kebersamaan dengan subtema Pengalaman kebersamaan bersama oranngtua. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan media gambar. Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan oleh pratikan kemudian mengidentifikasi kegiatan yang terdapat di dalam gambar.		
5.	Jumat, 11 September 2015	Pendampingan SKJ	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB		

		Pendampingan pengembangan diri	<p>diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.</p> <p>Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.</p>		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Perpisahan PPL	<p>Perpisahan PPL dilaksanakan di SLB N 2 Bantul dan diikuti oleh seluruh warga SLBN 2 Bantul. Kegiatan perpisahan PPL dimulai dengan mengadakan kegiatan jalan sehat dan dilanjutkan dengan pembagian doorprice. Kegiatan perpisahan PPL berjalan dengan baik dan lancar .</p>		

Yogyakarta, 10 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabati, M.A
NIP. 19810309 200604 2 001

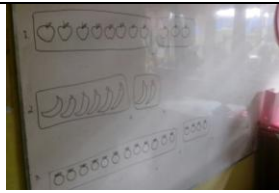
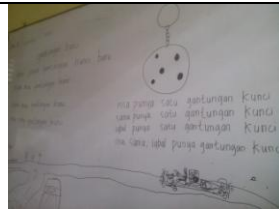
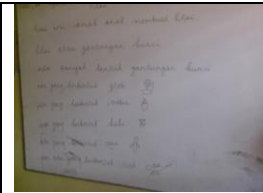



Sri Suharyatri, S. Pd
NIP. 19611030 198503 2 003

Yoga Nurhidayat P.
NIM. 12103241022

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

			
Foto saat mempersiapkan bahan clay	Foto mencampur bahan adonan	Foto membuat adonan	Foto membentuk adonan
			
Foto saat siswa mewarnai karyanya	Foto saat siswa mewarnai karyanya	Foto saat siswa menyemprot dengan pilok dan menjemur	Foto saat siswa menyemprot dengan pilok dan menjemur

			
<p>Foto latihan matematika siswa</p>	<p>Foto soal latihan bahasa indonesia</p>	<p>Foto soal latihan Bahasa Indonesia</p>	<p>Foto praktek mengajar</p>
			
<p>Foto praktek mengajar</p>	<p>Foto mendampingi ekstrakurikuler Pramuka</p>		